B A B III

PRAKTEK PELAKSANAAN PENGEMBALIAN PINJAMAN DI KUD DWISAMUDRA KEDUNG BANTENG KEC. TANGGULANGIN KABUPATEN SIDOARJO

A. Letak geografis dan stuktur organisasi desa.

1. Letak geografis

Desa Kedung banteng merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Tanggulangin Kabupaten daerah tingkat II Sidoarjo tepatnya 5 Km di sebelah Timur Kec. dan ± 10 Km disebelah selatan jantung kota Sidoarjo Luas Wilayah Desa Kedung banteng adalah ± 148. 615 H. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

T A B E L I

RINCIAN LUAS DESA KEDUNG BANTENG

No	Rincian	Luas (Ha)
1.	Permukiman perumahan	49. 350 Ha
2.	Pekarangan	27. 050 Ha
3.	Sawah	70. 325 Ha
4.	Keperluan umum	1. 020 Ha
5.	Kuburan	0. 870 Ha
	Jumlah	148. 615 Ha

(Data statistik Desa Kedung banteng tahun 1994 - 1995)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun batas-batas Desa Kedung banteng adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara : Desa Kendal cabe
- Sebelah selatan : Desa Kalidawir
- Sebelah barat : Desa Putat
- Sebelah timur : Desa Banjar asri

Diketahui lebih jauh tentang kondisi alamnya, cuaca dan iklim banyak memberikan dukungan, maka iklim yang ada di Wilayah Desa Kedung banteng terdiri atas dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan biasanya terjadi pada bulan November sampai dengan bulan mei, sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan juni sampai bulan Oktober.

Pada musim penghujan sering terjadi banjir, karena Desa tersebut termasuk kategori dataran rendah. mengingat, ketinggihan tanah dari permukaan laut 4 M dan banyaknya curah hujan sekitar 1500/2000 mm Thn. Sedangkan suhu maximum/minimum 36° C / 26° C.

B. Struktur organisasi daerah penelitian

Struktur organisasi Desa Kedung banteng dipimpin oleh seorang Kepala Desa (Kades) yang dipilih dengan cara pemilihan dengan memakai asas langsung umum bebas dan rahasia oleh rakyat. Didalam melaksanakan tugasnya, Kepala Desa dibantu oleh beberapa stafnya dalam melaksanakan roda pemerintahan Desa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk susunan kelembagaan organisasi pemerintahan desa dapat diketahui sebagai berikut :

- Kepala desa (kades)
- Sekretaris desa (sekdes)
- Kepala urusan pemerintahan
- Kepala urusan ekonomi dan pembangunan
- Kepala urusan kesejahteraan rakyat
- Kepala urusan keuangan
- Kepala urusan umum

Untuk mengetahui stuktur organisasi pemerintahan-desa Kedung banteng, dapat dilihat tabel ini :

TABEL

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA

KEDUNG BANTENG KECAMATAN TANGGULANGIN

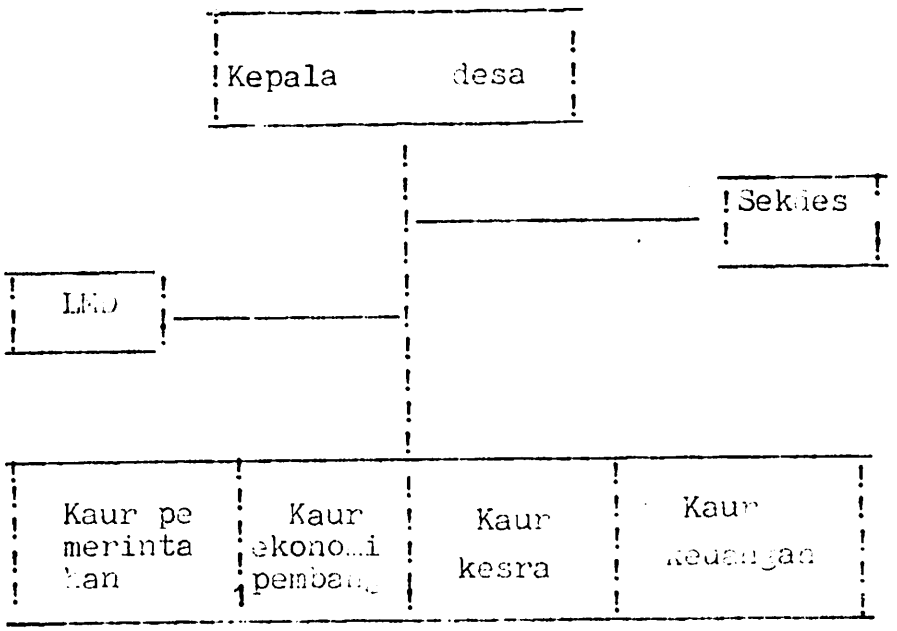

(Data statistik Desa Kedung banteng tahun '94-'95)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Keadaan penduduk

Berdasarkan data terahir tahun 1994, desa kedung banteng merupakan desa yang padat penduduknya. Jumlah penduduk desa tersebut mencapai ± 2.168 jiwa, dengan 480 kepala keluarga dengan rincian sebagai berikut :

- Jumlah laki-laki 1048 jiwa
- Jumlah perempuan 1120 jiwa

(Monografi desa Kedung banteng tahun 1994-1995)

TABEL II

JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN

No	Jenis	Jumlah (jiwa)
1.	Taman kanak kanak	123
2.	Tamat SD / sederajat	844
3.	Tamat SMP/ sederajat	588
4.	Tamat SMA/ sederajat	328
5.	Akademi / D1 -----D3	6
6.	Sarjana / S1 -----S3	9
7.	Pondok pesantren	10
8.	Sekolah luar biasa	2
9.	Kursus ketrampilan	31
10.	Belum sekolah	120
11.	Tidak tamat SD	89
12.	Buta aksara	18
	Jumlah	2.168

(Data statistik desa Kedung banteng tahun 1994-1995)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL III

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS MATA PENCAHARIAN

No	Jenis mata pencaharian pokk,	Jumlah (jiwa)
1.	Karyawan :	
	- Pegawai negeri sipil	13
	- ABRI	5
	- Swasta	308
2.	Pedagang	8
3.	Tani	128
4.	Pertukangan	30
5.	Buruh tani	450
6.	Pensiunan	1
7.	Jasa	27
8.	Nelayan	-
9.	Pemulung	-

(Daftar isian potensi desa, 1994)

3. Keadaan sosial Ekonomi

Penduduk Desa Kedung banteng dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, sebagaian besar berusaha dalam bidang swasta, seperti : Tani, Buruh, pedagang dan lain lain. Lapangan pertanian masih menjadi dominan mata pencaharian masyarakat Desa Kedung banteng. Sebab kondisi fisik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Kedung banteng yang luas dimanfaatkan untuk usaha pertanian. Tetapi walaupun begitu didalam mencukupi kebutuhan hidupnya kadang kekurangan. Dan untuk menutupi kekurangan tersebut mereka banyak yang meminjam ke KUD.

Dengan melihat tabel diatas nampaknya mayoritas penduduk Desa kedung banteng adalah sebagai petani. Namun walau lahan mereka itu tidak pernah reda dimanfaatkan se sebagai persiapan kebutuhan hidup tetapi ada sebagian ke butuhan mereka pas pasan bahkan ada yang kekurangan. Dengan kebutuhan pas-pasan itulah banyak penduduk yang ingin merubah profesinya disamping menjadi petani. Yakni dengan cara meminjam uang di KUD untuk dijadikan modal membuka usaha kecil-kecilan untuk berdagang.

Dengan cara seperti inilah mereka sedikit demi sedikit nasib mereka menjadi lebih baik dan memiliki kemakmuran dan kesejahteraan sosial ekonomi yang lebih.

4. Keadaan tingkat pendidikan.

Walau letak Desa Kedung banteng agak jauh dari kecamatan namun mereka tergolong mempunyai pendidikan yang cukup baik. Sebagai upaya untuk kepentingan pendidikan di Desa Kedung banteng telah disediakan beberapa sarana untuk menunjang kemajuan pendidikan tersebut.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL IV

No	Jenis	Jumlah	Daya tamp
1.	Taman kanak kanak	2	75
2.	S D	2	105
3.	S M P	-	-
4.	M I	2	227
5.	S M A	-	-
6.	Perguruan Tinggi	-	-

(Data statistik Desa Kedung banteng 1994-1995)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa walaupun jen jang pendidikan di Desa Kedung banteng tersebut hanya sampai tingkat dasar, Namun tamatan dari sekolah dasar itu banyak melanjutkan keperguruan tinggi / Akademik.

5. Keadaan keagamaan

Penduduk yang bertempat tinggal didesa kedung banteng yang berjumlah 2.168 jiwa semuanya memeluk agama Islam, bila dihitung dengan jumlah prosentase 100 % agama Islam. Dengan sarana Ibadah berupa Masjid dan langgar/ mushollah.

Penduduknya sangat ta'at dalam menjalankan Agamanya mereka senantiasa mendapat penerangan/ceramah-ceramah mengenai agama islam pada acara pengajian rutin yang diadakan setiap satu minggu sekali dengan mengambil tempat di rumah- rumah, di langgar dan dimasjid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL V

No	Jenis	Jumlah
1.	Langgar	14
2.	Masjid	2
3,	Gereja	-
4.	Pura	-
5.	Wihara	-

(Daftar Isian potensi Desa, 1994-1995)

Faktor agama banyak mendukung kreatifitas dan kegairahan mereka dalam menekuni profesinya sebagai petani, dengan suatu keyakinan bahwa usaha merupakan sarana untuk menempuh kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat.

Terkait dengan masalah pendidikan , masjid dan langgar/mushallah yang fungsinya sebagai tempat shalat berjamaah lima waktu, oleh masyarakat Kedung banteng juga difungsikan sebagai sarana pendidikan seperti pendalaman Agama dan tempat belajar baca tulis alqur'an. Dan juga terdapat 8 kelompok majlis taklim dengan anggota 635 orang, dan di tambah 2 kelompok remaja masjid dengan anggota 67 orang.

Untuk mengetahui semua permasalahan dan perkembangan dengan sebenarnya serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh KUD dwisamudra mengenai bidang organisasi, pembukuan dan administrasi permodalan dan bidang usaha, lihat tabel dibawah ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

K U D DWISAMUDRA KEDUNG BANTENG

Akte Badan Hukum No : 60 B / B H / II / 25 / 72

SK Mandiri No : 886 / Kep / M / VII / 1991

KECAMATAN TANGGULANGIN KAB. SIDOARJO

Data perkembangan organisasi dan permodalan

No	Keterangan	Jumlah
1.	Anggota penuh	1.239
2.	Pria	929
3.	Wanita	310
4.	Calon anggota	1.540
5.	Jumlah anggota	2.779
6.	Masyarakat yang dilayani	-----
7.	Jumlah pengurus	03
8.	Jumlah pengawas	03
9.	Jumlah menejer	01
10	Jumlah karyawan	15
11	R A T tanggal	05 - 02 -94
12	Jumlah simpanan pokok	32.430.440
13	Jumlah simpanan wajib	3.907.850
14	Jumlah simpanan sukarela	2.794.250
15	Pinjaman jangka pendek	111.370.669,71
16	Pinjaman jangka panjang	115.620.857,50
17	Dana cadangan	41.383.820,11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	Dana pengurus	-------
19	Dana pegawai	-------
20	Dana pendidikan	554.460,57
21	Dana sosial	554.460,57
22	Dana pembangunan	1.622.728,39
23	Sisa hasil usaha	4.054.600,74
24	Inventaris	19.121.945,50
25	Piutang	229.011.046,41
26	Giro	2.469.453,12
27	Deposito	2.500.000
28	Volume usaha penj. kepada anggota	717.786.851,25
29	Volume usaha pemb. kepada anggota	691.542.230,25
30	Volume usaha pinj. kepada anggota	---------

(Data statistik KUD Dwisamudra Kedung banteng tahun 94)

Perkembangan 13 kreteria KUD mandiri

Badan hukum No :60 B/ BH/ II/ 25/ 72

SK mandiri No :886/ Kep/ M/ VII/ 1991

No	Kreteria	Kondisi pert	K.Triwulan
1	Anggota	2.575	2.575
2	Produktifitas usaha	91.59 %	191.85 %
3	R A T	10 peb. 93	----
4	Pengurus / B.P	05/ 03	05/ 03
5	Modal sendiri	69.643.824,9	72.600.464,4
6	Hasil audit	Unqualified	Unqualified

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	Toleransi usaha	1.63 %	1.01 %
8	Ratio keuangan	163.92 % / 101.20 %	160.60 % / 128.57 %
9	Volume usaha	423.303	309.738,3
10	Effisiensi usaha	1.07 %	1.03 %
11	Sarana usaha	------	------
12	Penyelewengan	------	Tidak ada
13	Tunggakan	------	ada

(Data statistik KUD Dwisamudra Kedung banteng 1994-1995)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. PELAKSANAAN PENGEMBALIAN PINJAMAN DI KUD DWISAMUDRA DESA KEDUNG BANTENG KEC. TANGGULANGIN KAB. SIDOARJO

Untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan pengembalian pinjaman di KUD tersebut, terlebih dahulu akan dijelaskan tentang pelaksanaan perikatan pinjam meminjam, pelayanan pemberian pinjaman, bentuk perjanjian yang dilaksanakan, tingkatan bunga jasa peminjam serta pelaksanaan pengembalian pinjaman.

1. Pelaksanaan perikatan pinjam meminjam

Perjanjian dilaksanakan menurut kebiasaan yakni pada saat-saat tertentu dengan jarak waktu antara satu minggu sampai satu bulan sebelum pelaksanaan pinjam. Dalam perjanjian pinjam ini apabila sudah ada kata sepakat maka sekaligus memperoleh pinjaman dari KUD. Mengenai proses perjanjiannya si peminjam datang ke KUD untuk mengatakan maksud kedatangannya, dengan mengatakan untuk pinjam uang. Pihak KUD lalu meminta kepada pihak peminjam untuk menyerahkan barang yang dijadikan sebagai jaminannya. (Wawancara dengan menejer KUD Dwi samudra Ir Amrullah Tanggal 25 - 05 - 1995)

Kemudian bila sudah ada kata sepakat antara kedua belah pihak, maka sekaligus waktu itu juga diada kan ijab dan qobul dan sekaligus pembayarannya. Mengenai perjanjian inipun cenderung bersifat kekeluarga an yaitu saling bantu membantu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pelayanan pemberian pinjaman.

Sebagaimana dikemukakan dimuka, bahwa KUD ini berusaha untuk mempertinggi kesejahteraan dan meningkat kan taraf hidup perekonomian para anggotanya pada kusus nya dan anggota masyarakat pada umumnya. Salah satu di antaranya adalah dengan jalan memberikan pinjaman berupa modal kepada para anggotanya yang memerlukan untuk memperluas dan memperbesar usaha perdagangan mereka, berdasarkan hasil pengamatan, bahwa yang berhak mendapatkan pinjaman dari KUD dwisamudra adalah hanyalah para anggota perkumpulan saja. Selain anggota perkumpulan tidak diperkenankan dan tidak diberi kesempatan untuk mendapatkan pinjaman modal.

Adapun untuk masuk menjadi anggota perkumpulan KUD adalah warga negara yang memenuhi persyaratan :

1. Telah sanggup untuk melunasi simpanan pokok yakni setiap anggota dikenakan Rp 15.000
2. Bertempat tinggal diwilayah kerja K U D Dwi samudra kedung banteng.
3. Mempunyai kemampuan untuk melakukan tindakan hukum.
4. Telah menyetujui isi anggaran dasar dan keten tuan - ketentuan KUD yang berlaku.

(Anggaran Dasar KUD Pasal 4)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bentuk perjanjian yang dilaksanakan.

Bentuk perjanjian yang dilaksanakan oleh KUD dalam memberikan pinjaman kepada para anggotanya adalah memakai sistem tertulis. Yaitu peminjam sebagai pihak I dan KUD sebagai pihak II. Perjanjian ini berlangsung apa bila surat perjanjian yang sudah disediakan diisi oleh anggota yang mengajukan permohonan peminjam dan sudah ditanda tangani kedua belah pihak. (Wawancara dengan sekretaris KUD Drs. Nursan Tanggal 01-06-1995)

Apabila surat perjanjian pinjam meminjam itu sudah di isi dan ditamda tangani serta disetujui oleh anggota yang mengajukan permohonan, barulah pihak II memberikan uangnya kepada peminjam (pihak I).

Dan setelah itu barulah pihak II memberikan surat mengenai tata cara pengembalian, yaitu dengan cara mengansur setiap sebulan sekali. Dan perjanjian meminjam ini berakhir apabila pinjaman tersebut telah dibayar keseluhan beserta bunganya.

4. Tingkatan bunga (jasa peminjam) yang dikenakan kepada anggota yang pinjam modal.

Sebagaimana yang sering kali di jumpai bahwa perikatan pinjam meminjam nampaknya tak terlepaskan dari sistem bunga. Dan merupakan ciri kas bagi kehidupan ekomomi dijaman sekarang ini. Berkaitan dengan itu, pengurus KUD beranggapan bahwa uang yang dipinjam itu harus pula mendatangkan keuntungan, walau keuntungan itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak menjadi tujuan utama. Oleh karena itu pengurus di dalam kegiatan pinjam meminjam ini juga mengenakan jasa peminjam kepada anggota yang pinjam sebesar 4 % dari sisa pokok pinjaman.

Jasa pinjaman ini dibayar bersamaan dengan waktu pengembalian pinjaman dan bersifat tetap untuk setiap satu kali peminjaman. Besar jasa pinjaman ini tercatat dalam surat perjanjian yang telah dibuat dan disepakati. Hal ini menunjukkan bahwa surat perjanjian itu sudah diisi dan di tandatangani oleh anggota yang pinjam, ini berarti sudah menunjukkan adanya persetujuan dari kedua belah pihak.

5. Pelaksanaan pengembalian pinjaman.

Pengembalian pinjaman modal dalam KUD ini dilaksana kan pada waktu sebagaimana yang ada dalam surat perjanjian yang telah dibuat. Berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan KUD ini bahwa cara pengembalian pinjaman yakni memakai sistem bulanan. Dan pengembaliannya dilaksana kan dengan cara angsuran yaitu terhitung satu bulan setelah pinjaman itu diberikan oleh KUD kepada peminjam dan angsuran tersebut harus segera dikembalikan beserta bunga nya. Adapun pembayarannya dilakukan ditempat dimana ia pinjam yakni di KUD Dwisamudra Kedung banteng.
(Wawancara dengan bapak M. Yasin selaku pembantu umum KUD tanggal 05 -06- 1995)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Pelaksanaan administrasi dalam pinjam meminjam.

Dalam pembahasan yang lalu telah dikemukakan bahwa Islam memerintahkan secara tegas agar dalam suatu perikatan pinjam meminjam dikuatkan dengan tulisan dari pihak pihak yang mengadakan perikatan, dengan tujuan agar dapat terhindar dari terjadinya penipuan dikemudian hari. Oleh karena itu Islam mengharuskan adanya ketatalaksanaan administrasi dalam perikatan yang dilaksanakan secara hutang untuk mewujudkan keserasian dan kelancaran dalam pelaksanaan perikatan tersebut.

Sehubungan dengan itu, administrasi dalam KUD ini dilakukan oleh para pengurus yang dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat, yang harus memenuhi syarat.

Dalam hal administrasi dalam KUD pengurus pusat di bantu beberapa orang untuk melakukan tugasnya secara baik dan tertib. Dalam pelaksanaan administrasi, apabila calon anggota yang ingin meminjam modal, maka yang melakukan pembukuan pertama kali adalah bagian rekapitulasi untuk mencatat identitas calon anggota, setelah calon anggota mengisi surat permohonan pinjam dan sudah disetujui oleh pimpinan. Sesudah itu administrasi selanjutnya dilaksanakan oleh bagian tabungan dan pinjaman, untuk membukukannya buku tentang besarnya pinjaman yang diminta oleh calon anggota tadi. Kemudian setelah itu pelaksanaan administrasi berakhir sesuai dengan perjanjian yang diadakan bersama antara anggota dengan pengurus KUD.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) KUD Dwisamudra.

Yang dimaksud dengan sisa hasil usaha adalah pendapatan KUD terhadap pinjam meminjam yang diperoleh dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan penyusutan dan biaya-biaya dari tahun buku yang bersangkutan.

Berdasarkan dari hasil penelitian, bahwa sisa hasil usaha dalam KUD ini diperoleh dari :

1. Dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota KUD.
2. Dari usaha yang diselenggarakan untuk bukan anggota.

Usaha yang diperoleh dari anggota KUD ini adalah berupa suku bunga (prosentasi bunga) dari pinjaman para anggota, yaitu sebesar 4 % dari sisa pokok pinjaman.

Kemudian dari sisa hasil usaha yang diperoleh dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dibagi untuk :

a. Untuk dana cadangan
b. untuk jasa peminjam
c. untuk jasa penyimpan
d. untuk jasa pengurus
e. untuk dana kesejahteraan karyawan
f. untuk dana pendidikan KUD
g. untuk dana sosial
h. untuk dana pembangunan daerah kerja

(Anggaran dasar pasal 42 ayat 2)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daha cadangan ini, dimaksudkan untu memupuk modal KUD sendiri. Dana cadangan adalah kekayaan KUD yang di sediakan untuk menutup kerugian, sehingga tidak boleh di bagikan kepada para anggota KUD ini.

Anggota yang meminjam modal dari KUD ini juga akan diberikan jasa peminjaman yang jumlahnya ditentukan dalam rapat anggota yakni menurut pinjamannya besar kecilnya.

Kemudian anggota yang menyimpan uangnya didalamnya ini akan diberikan jasa simpanan diukur perbandingan simpanannya dalam KUD.

Anggota pengurus KUD ini juga akan mendapatkan pembagian SHU sebanyak yang telah ditentukan dalam anggaran dasar KUD ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id